

**PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN
PENGHAPUSAN KREDIT BERMASALAH
TERHADAP NET PROFIT MARGIN
PADA BANK UMUM YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

**RODEARMA SILALAH
168330082**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

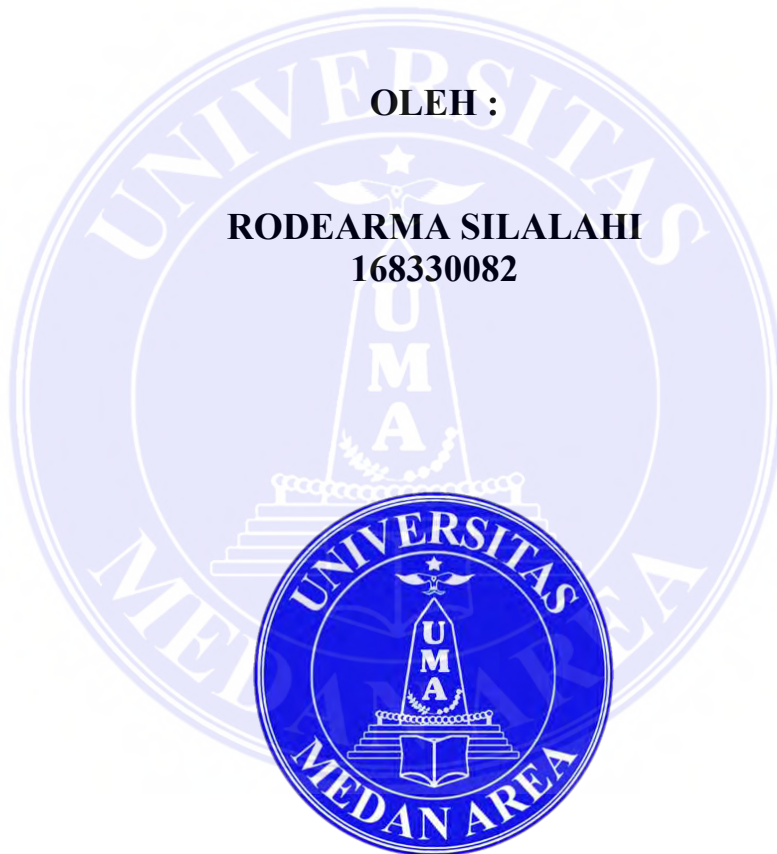
Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN
PENGHAPUSAN KREDIT BERMASALAH
TERHADAP NET PROFIT MARGIN
PADA BANK UMUM YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

**RODEARMA SILALAH
168330082**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN
PENGHAPUSAN KREDIT BERMASALAH
TERHADAP NET PROFIT MARGIN
PADA BANK UMUM YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

RODEARMA SILALAH

16.833.0082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Net Profit Margin pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : **RODEARMA SILALAH**
NPM : 16.833.0082
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)

Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

24/54

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Net Profit Margin pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



RODEARMA SILALAH
NPM. 16.833.0082

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rodearma Silalahi
NPM : 16.833.0082
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Net Profit Margin pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 14 Januari 2021
Yang menyatakan,



RODEARMA SILALAH
NPM. 16.833.0082

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Afd E Bah Butong, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 31 Oktober 1997 dari Ayah Enos Silalahi dan Ibu Mariati Siallagan. Peneliti merupakan anak ke lima dari lima bersaudara.

Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Swasta Kampus FKIP Univ.HKBP Nommensen Kota Pematang Siantar dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah dan penghapusan kredit bermasalah secara parsial dan simultan terhadap net profit margin pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kredit bermasalah dan penghapusan kredit bermasalah, sedangkan variabel dependennya adalah net profit margin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data kredit bermasalah, penghapusan kredit bermasalah dan laporan keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kredit Bermasalah, Penghapusan Kredit Bermasalah dan laporan keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015–2019. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda kemudian pengujian hipotesis menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kredit bermasalah (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap net profit margin, Penghapusan Kredit Bermasalah (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap net profit margin, serta secara simultan kredit bermasalah dan penghapusan kredit bermasalah berpengaruh terhadap net profit margin. Nilai R^2 menunjukkan hasil sebesar 0,232 atau 23,2% dimana menunjukkan bahwa variabel kredit bermasalah dan penghapusan kredit bermasalah mempengaruhi net profit margin sebesar 23,3% dan sisanya sebesar 76,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Kredit Bermasalah, Penghapusan Kredit Brmasalah, Dan Net Profit Margin

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of non-performing loans and non-performing loans partially and simultaneously on the net profit margin of commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables used in this study are non-performing loans and non-performing loans, while the dependent variable is net profit margin. The population in this study is all data on non-performing loans, elimination of problem loans and financial reports of commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study is data on Non-Performing Credit, Non-Performing Credit Write-off and financial statements of commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015–2019. The type of data in this research is quantitative data. The data source used is secondary data. In this study the data collection technique used was documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis then hypothesis testing using SPSS 23. The results showed that partially non-performing loans (X1) had a significant positive effect on net profit margin, Non-Performing Credit Life (X2) had no significant effect on net profit margin, as well as non-performing loans and non-performing loans simultaneously affect the net profit margin. The value of R2 shows a result of 0.232 or 23.2%, which indicates that the variable non-performing loans and the elimination of problem loans affect the net profit margin by 23.3% and the remaining 76.8% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: *Non-Performing Credit, Problematic Credit Write-off, and Net Profit Margin*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Net Profit Margin Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini ditemui beberapa kesulitan, namun dengan kerja keras, kesabaran, usaha, motivasi serta bantuan dari beberapa pihak baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Banyak pelajaran berharga yang menjadi inspirasi bagi penulis selama melakukan penelitian ini. Peneliti banyak belajar mengenai arti dari sebuah perjuangan serta keyakinan bahwa usaha yang sungguh-sungguh akan memberikan hasil yang baik. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti Bapak Enos Silalahi dan Ibu Mariati Siallagan, serta keempat saudara tersayang Abang Royanju Silalahi, Kakak Rosida Silalahi, Abang Rudi Kardo Silalahi, dan Abang Rudianto Silalahi yang senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan buat peneliti.

2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si, selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi 2016 terkhusus kepada teman tersayang Flora Sinaga, Martha Adesiska Siahaan, Chindy Anggreni Batubara, Tizka Bizlanie yang telah membantu dan terus memberikan semangat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Peneliti berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti mengucapkan Terimakasih.



Medan, 14 Januari 2020

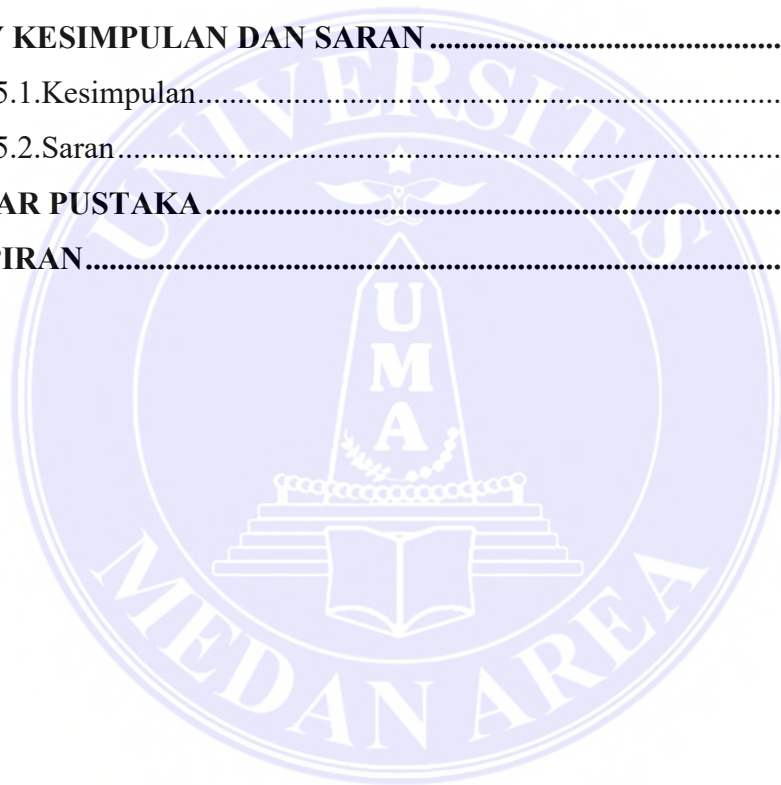
Rodearma Silalahi
NPM: 168330082

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Net Profit Margin	6
2.1.1. Pengertian Net Profit Margin	6
2.1.2. Perumusan Net Profit Margin	6
2.2. Bank	7
2.2.1. Pengertian Bank	7
2.2.2. Fungsi Bank	7
2.3. Analisis Kredit	7
2.3.1. Pengertian Analisis Kredit.....	7
2.3.2. Tujuan Analisis Kredit	8

2.3.3. Fungsi Analisis Kredit.....	8
2.3.4. Pertimbangan Analisis Kredit	8
2.3.5. Aspek Penilaian Kredit	9
2.4. Kredit Bermasalah.....	9
2.4.1. Pengertian Kredit Bermasalah.....	9
2.4.2. Perumusan Kredit Bermasalah.....	10
2.4.3. Indikator Kredit Bermasalah	11
2.5. Penghapusan Kredit Bermasalah.....	12
2.6. Tinjauan Penelitian Terdahulu	12
2.7. Kerangka Konseptual.....	13
2.8. Hipotesis.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.1.1. Jenis Penelitian.....	15
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	15
3.1.3. Waktu Penelitian	15
3.2. Populasi dan Sampel	16
3.2.1. Populasi.....	16
3.2.2. Sampel.....	17
3.3. Jenis dan Sumber Data	17
3.3.1. Jenis Data	17
3.3.2. Sumber Data.....	17
3.4. Defenisi Operasional Variabel	17
3.5. Teknik Pengumpulan Data	19
3.6. Teknik Analisis Data.....	19
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	19
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	19
3.6.3. Analisis Regresi Berganda	22
3.6.4. Uji Hipotesis.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26

4.1.Hasil Penelitian	26
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan Perbankan	26
4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.2.Pembahasan.....	44
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	45
4.2.3. Uji Regresi Berganda	50
4.2.4. Uji Hipotesis.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1.Kesimpulan.....	56
5.2.Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	16
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	18
Tabel 3.3 Uji Autokorelasi.....	21
Tabel 4.1 Perhitungan Net Profit Margin	41
Tabel 4.2 Perhitungan Kredit Bermasalah	42
Tabel 4.3 Penghapusan Kredit Bermasalah	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Residual	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	14
Gambar 4.1 Grafik P-Plot	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel Penelitian.....	61
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik dan Hipotesis.....	64
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Riset.....	68



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasinya (Kasmir, 2015). Semakin besar tingkat Net Profit Margin, maka akan memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan Bank itu semakin produktif karena mampu meningkatkan pendapatannya, sehingga mampu membuat kepercayaan para investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan.

Peranan dunia perbankan saat ini sangatlah membantu perkembangan ekonomi dan bisnis dalam suatu negara maju maupun negara yang sedang berkembang. Pada saat ini sebagian besar perusahaan memperoleh modal dalam bentuk pinjaman dari berbagai bank umum. Bank berusaha memperoleh dari masyarakat umum dengan berbagai upaya, misalnya dalam memberikan bunga yang tinggi bagi simpanan nasabah atau pinjaman kepada lembaga lain, memberikan hadiah atau menyelenggarakan sebuah undian.

Jasa perbankan akan membantu dalam penyediaan alat pembayaran yang efisien, tidaklah lagi dengan cara barter yang akan memakan waktu yang sangat lama. Jasa perbankan bisa diartikan sebagai penerimaan tabungan dari nasabah dan meminjamkan kepada pihak yang sedang membutuhkan dana. Tanpa adanya jasa perbankan maka dana hanya berdiam di saku seseorang saja, dan seseorang yang membutuhkan dana akan mengalami kesulitan untuk bisa mendapatkan sebuah pinjaman dana usahanya.

Krisis ekonomi yang terjadi di tahun 1997 diyakini ikut merusak kehidupan perbankan di Indonesia. Terdepresiasi nilai mata uang rupiah terhadap dollar menyebabkan lesunya sektor riil dan jumlah kredit macet meningkat, sehingga menyebabkan turunnya kualitas aset produktif bank. Pengertian bank menurut UU No. 10 tahun 1998 ialah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kredit merupakan sebuah transaksi bisnis yang terjadi pada perbankan dan tentunya akan menimbulkan piutang bagi pihak bank dan utang bagi yang meminjam. Menurut pasal 1 ayat 11 UU No. 10 tahun 1998, Kredit ialah penyediaan dan tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan bersama dalam pinjam meminjam antara bank dengan pihak yang lain dan mewajibkan pihak peminjam untuk segera melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu yang sudah disepakati beserta dengan pemberian bunga.

Kredit yang diberikan oleh bank ke nasabahnya tidak bisa dipastikan selalu berjalan dengan lancar, pastinya akan ada nasabah yang terlambat melakukan pelunasan kewajibannya dengan tepat waktu maka disebutlah dengan kredit bermasalah. Jika kredit bermasalah pada bank dengan jumlah tinggi, maka akan memperlambat pendapatan bunga yang seharusnya diterima oleh bank dan juga akan memperlambat kegiatan operasional perbankan.

Kredit Bermasalah merupakan sesuatu yang sangat dihindarkan pada usaha perbankan, kredit bermasalah bisa disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal bank. Faktor internal pada bank bisa disebabkan kesalahan dalam menganalisa kredit yang kurang baik dan kesalahan pada manajemen bank yang kurang profesional. Sedangkan faktor eksternal disebabkan para nasabah tidak membayar kewajibannya setelah jatuh tempo yang sudah di tetapkan bersama.

Pada rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) umumnya dapat memberikan sebuah informasi tentang seberapa besar permasalahan kredit yang sedang dialami oleh bank pada saat periode tertentu. Semakin besar kredit macet maka semakin tinggi pula permasalahan yang akan dialami bank dalam transaksi kredit.

Penghapusan Kredit Bermasalah merupakan keputusan yang diambil setelah upaya penyelamatan dengan cara *Reschedulling*, *Reconditioning*, *Restructuring*, dan *Liquidation* tidak dapat mengatasi permasalahan kredit bermasalah. Upaya ini dilakukan agar tingkat rasio *Non Performing Loan* (Kredit Bermasalah) berkurang, sehingga akan berpengaruh terhadap kesehatan bank dan tentunya akan memperbaiki kualitas aset produktif Bank. Manajemen bank harus lebih teliti dalam menyelesaikan permasalahan Kredit Bermasalah karena dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank terutama pada rasio net profit margin.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Raden (2012) dengan judul Pengaruh kredit bermasalah dan penghapusan kredit bermasalah terhadap Net Profit Margin (studi kasus pada bank umum yang terdaftar di bursa efek

indonesia), berkesimpulan bahwa kredit bermasalah secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin dan secara simultan Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah menghasilkan pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Hasil penelitian itu berbeda dengan hasil penelitian oleh Putri Dian Fitriana (2015) dengan judul Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Net Profit Margin Pada PD BPR Bank Daerah Karanganyar, dan berkesimpulan bahwa kredit bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Berdasarkan uraian yang tertera pada latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini ditetapkan dengan judul sebagai berikut **“Pengaruh Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Net Profit Margin Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kredit bermasalah secara parsial memiliki pengaruh terhadap net profit margin pada bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Apakah penghapusan kredit bermasalah secara parsial memiliki pengaruh terhadap net profit margin pada bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Apakah kredit bermasalah dan penghapusan kredit bermasalah secara simultan berpengaruh terhadap net profit margin pada bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Net Profit Margin pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Mengetahui pengaruh Penghapusan Kredit Bermasalah terhadap Net Profit Margin pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
3. Mengetahui pengaruh Secara Simultan Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah terhadap Net Profit Margin pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia;

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi peneliti**, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kredit bermasalah, penghapusan kredit bermasalah serta net profit margin.
2. **Bagi perusahaan**, diharapkan sebagai bahan sumbangan informasi untuk bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia khususnya tentang kredit bermasalah, penghapusan kredit bermasalah serta net profit margin.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, dapat menjadi sumber referensi dalam ilmu akuntansi, khususnya mengenai kredit bermasalah, penghapusan kredit bermasalah seta net profit margin.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Net Profit Margin

2.1.1. Pengertian Net Profit Margin

Menurut Lubis (2018 : 97) Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, penjualan, assets, maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau gambaran tentang efektifitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Munawir (2004 : 89) berpendapat net profit margin adalah pengukuran tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dibandingkan dengan penjualannya.

Menurut Alexandri (2008 : 200) net profit margin adalah Rasio yang digunakan untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.

2.1.2. Perumusan Net Profit Margin

Net Profit Margin dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan pendapatan operasional. Menurut Sutojo (1997:56), Rumus untuk menghitung Net Profit Margin, ialah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operasional Income}} \times 100 \%$$

2.2 Bank

2.2.1 Pengertian Bank

Mangani (2009:14) mengatakan, Bank adalah anggota lembaga keuangan yang paling dominan, mampu memobilisasi dana, mengumpulkan dan mengalokasikan dana dalam jumlah yang besar dibandingkan anggota lembaga keuangan lainnya.

Pengertian bank menurut UU No. 10 tahun 1998 ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2.2.2 Fungsi Bank

Menurut Kuncoro (2002), fungsi bank adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Kegiatan ini merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat yang biasanya disebut dengan *funding*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan, misalnya simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.
2. Menyalurkan dana untuk masyarakat dalam bentuk kredit. Kegiatan ini dikenal dengan kegiatan *lending*. Kredit-kredit yang biasa ditawarkan misalnya kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, dan lain-lain.
3. Memberikan jasa-jasa bank untuk mendukung suatu kelancaran transaksi kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Jasa-jasa bank yang sering ditawarkan misalnya kiriman uang (*transfer*), *kliring*, *inkaso*, dan kartu kredit.

2.3. Analisis Kredit

2.3.1 Pengertian Analisis Kredit

Analisis kredit mengandung pengertian penilaian sebuah kredit dalam segala aspek, yang merupakan keuangan maupun non-keuangan. Menurut Lubis (2018:218) analisis kredit adalah suatu proses yang dimaksudkan untuk menganalisis atau menilai suatu permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur kredit sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pihak bank bahwa proyek yang akan dibiayai dengan kredit bank cukup layak (*feasible*).

2.3.2 Tujuan Analisis Kredit

Menurut Lubis (2018:218), tujuan dari analisis kredit ialah, sbb:

1. Untuk melihat atau menilai suatu usaha atas dasar kelayakan usaha,
2. Untuk menilai resiko dalam usaha dan bagaimana cara mengelolanya,
3. Untuk memberikan kredit atas dasar kelayakan suatu usaha.

2.3.3 Fungsi Analisis Kredit

Kegiatan analisa kredit memiliki arti yang sangat penting bagi pihak bank, karena bank akan memiliki suatu jaminan yang memadai selama kredit diberikan. Menurut Lubis (2018:221) fungsi analisis kredit ialah :

1. Sebagai dasar bagi bank dalam menentukan tingkat suku bunga kredit dan jaminan yang disyaratkan untuk dipenuhi nasabah,
2. Sebagai sarana untuk pengendalian resiko yang akan dihadapi bank,
3. Sebagai syarat kredit dan sarana untuk sruktur, jumlah kredit, jangka waktu kredit, tujuan kredit, dan sebagainya,
4. Sebagai bahan pertimbangan pimpinan atau direksi bank dalam proses pengambilan keputusan terhadap pemberian kredit,
5. Sebagai alat informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kredit.

2.3.4 Pertimbangan Analisis Kredit

Menurut Lubis (2018:221) bank harus selalu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Keamanan kredit (*safety*), artinya harus benar-benar diyakini bahwa kredit yang diberikan tersebut dapat dilunasi kembali pada tempo yang di sepakati.
- b. Terarahnya tujuan pemberian kredit (*suitability*), artinya bahwa kredit akan digunakan untuk tujuan yang sejalan dengan kepentingan masyarakat atau tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
- c. Menguntungkan (*profitable*), artinya saling menguntungkan baik bagi bank berupa penghasilan bunga maupun bagi nasabah berupa keuntungan dan semakin berkembangnya usaha.

2.3.5 Aspek Penilaian Analisis Kredit

Lubis (2018:221) mengatakan bahwa aspek-aspek yang perlu dinilai dalam penentuan kelayakan pemberian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

1. Aspek yuridis/hukum
2. Aspek pemasaran
3. Aspek Keuangan
4. Aspek teknis
5. Aspek manajemen
6. Aspek sosial ekonomi.

Sedangkan menurut Kasmir (2012:16) aspek-aspek yang perlu dinilai dalam penentuan kelayakan pemberian sebuah kredit adalah sebagai berikut :

1. Aspek hukum
2. Aspek pasar dan pemasaran
3. Aspek keuangan
4. Aspek teknis/operasi
5. Aspek manajemen/organisasi
6. Aspek ekonomi social
7. Aspek dampak lingkungan.

2.4 Kredit Bermasalah (Non Performing Loan)

2.4.1 Pengertian Kredit Bermasalah

Kredit merupakan aset utama dari bank komersial. Kredit memiliki likuiditas yang rendah dibandingkan aset bank lainnya, karena dana kredit hanya dapat diterima pada waktu saat jatuh tempo. Kredit juga memiliki resiko *default* yang

tinggi. Oleh karena itu, kredit memberikan pengembalian yang tinggi dibandingkan aset bank lainnya (Silvanita 2009:18).

Menurut Dendawijaya (2005:82) Kredit Bermasalah adalah kegagalan pihak debitur dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran pokok kredit beserta bunga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam perjanjian kredit. Sedangkan menurut Lapoliwa (2000:260) Non Performing Loan adalah aset yang digolongkan kurang lancar, diragukan, dan macet menurut kriteria Bank Indonesia.

Menurut Rahman (1998:121) pengertian kredit bermasalah adalah Kredit yang pembayaran kembali utang pokok beserta kewajiban bunganya tidak sesuai dengan persyaratan-persyaratan atau ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh pemberi kredit serta mempunyai resiko dalam penerimaan pendapatan dan bahkan mungkin berpotensi untuk mendatangkan kerugian terhadap pihak bank sebagai kreditur.

Menurut Kuncoro (2006:462) kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana pihak nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak bank seperti yang telah diperjanjikan.

Menurut UU No. 14 Tahun 1967, jangka waktu kredit dibagi menjadi :

1. Kredit Jangka Pendek
yaitu kredit yang berjangka waktu paling lama dalam waktu 1 tahun.
2. Kredit Jangka Menengah
yaitu kredit yang berjangka waktu sekitaran 1 tahun hingga 3 tahun.
3. Kredit Jangka Panjang
yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun.

2.4.2 Perumusan Kredit Bermasalah (NPL)

Menurut (Darmawi, 2011:16) perhitungan Non Performing Loan (NPL) disajikan dalam rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

2.4.3 Indikator Kredit Bermasalah (Non Performing Loan)

Menurut (Silvanita 2009:28) indikator kredit bermasalah, yaitu:

1. Resiko Kredit

Resiko kredit adalah resiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali. Resiko kredit muncul karena adanya pilihan merugikan dan bahaya moral dari peminjam. Peminjam dengan resiko tinggilah yang paling mau meminjam karena mengharapkan pengembalian yang tinggi, dan untuk mendapatkannya mereka melakukan pilihan merugikan.

2. Resiko Suku Bunga

Perubahan suku bunga dapat mengakibatkan perubahan keuntungan bank. Hal itu disebabkan karena suku bunga aset dan suku bunga kewajiban tidak cocok. Kewajiban bank, yang merupakan instrumen jangka pendek, lebih sensitif terhadap perubahan suku bunga dibandingkan aset bank yang merupakan instrumen jangka panjang. Akibatnya, kenaikan suku bunga yang meningkatnya pembayaran atas kewajiban lebih besar dibandingkan kenaikan penerimaan aset sehingga akan menurunkan keuntungan bank dan begitu juga sebaliknya bila suku bunga turun.

3. Resiko Likuiditas

Resiko kekurangan likuiditas terjadi karena adanya kecepatan penarikan dana secara serentak yang dapat mengakibatkan kebangkrutan bank. Hal itu dapat disebabkan oleh kesalahan dalam manajemen likuiditas, misalnya karena cadangan lebihnya terlalu rendah, atau disebabkan oleh kesalahan dalam manajemen aset yaitu melakukan investasi yang berisiko tinggi untuk mendapatkan pengembalian yang tinggi serta kesalahan dalam manajemen modal, yaitu modal yang dimiliki bank terlalu rendah karena lebih mementingkan keuntungan pemilik bank.

4. Resiko Manajemen

Bank menghadapi resiko bila manajer bank melakukan bahaya moral. Dengan fasilitas yang dimiliki, manajer bank memiliki insentif untuk melakukan aktifitas yang berisiko tinggi untuk memperoleh pengembalian yang tinggi, seperti *trading* aktifitas derivatif dan *trading* valuta asing. Jika strateginya benar, maka bank dan manajernya memperoleh keuntungan yang besar. Namun bila salah, maka bank harus menanggungnya. Situasi tersebut akan membuat manajer memperbesar taruhannya untuk meningkatkan keuntungan (menutupi kerugiannya), yang pada akhirnya akan lebih meningkatkan resiko yang harus dihadapi bank. Aktivitas itu dapat membuat bank yang sehat menjadi bangkrut dalam waktu singkat.

2.5 Penghapusan Kredit Bermasalah

Menurut Haryani (2010:2), penghapusan kredit (write-off) sudah lazim dilakukan perbankan nasional sebagai salah satu cara untuk menurunkan tingkat rasio kredit bermasalah guna meningkatkan tingkat kesehatan bank. Penghapusan kredit terdiri dalam dua tahap yaitu: hapus buku (penghapusan bersyarat) dan hapus tagih (penghapusan mutlak). Hapus tagih pada umumnya baru dilakukan oleh pihak bank jika portofolio kredit macet tersebut sudah sangat sulit untuk ditagih atau karena jumlah biaya penagihannya sangat besar.

Dalam praktik perbankan, bank akan melakukan penyelamatan terhadap kredit yang bermasalah dengan menggunakan tiga cara secara berurutan, yaitu :

- a. Penjadwalan kembali (rescheduling),
- b. Persyaratan kembali (reconditioning)
- c. Penataan kembali (restructuring)

Jika upaya penyelamatan kredit dengan ketiga cara tersebut tidak berhasil, maka tindakan selanjutnya yang harus dilakukan ialah dengan cara menghapus kredit bermasalah.

2.6. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Elisabeth (2008)	Pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas bank studi kasus pada PT Bank DKI	Kredit macet (X), Profitabilitas Bank (Y)	Kredit macet sangat mempengaruhi Return On Equity berkaitan dengan tingkat pembalian modal bank.
2	Raden (2012)	Pengaruh kredit bermasalah dan penghapusan kredit bermasalah terhadap net profit margin (studi kasus pada bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia)	Kredit Bermasalah (X1), Penghapusan kredit bermasalah (X2), Net Profit Margin (Y)	Secara bersamaan Kredit bermasalah dan Penghapusan kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin
3	Putri (2015)	Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Net Profit Margin pada PD BPR Bank Daerah Karanganyar	Kredit Bermasalah (X), Net Profit Margi (Y)	nilai t yang positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y serta nilai thitung < ttabel yang berarti tidak berpengaruh signifikan.

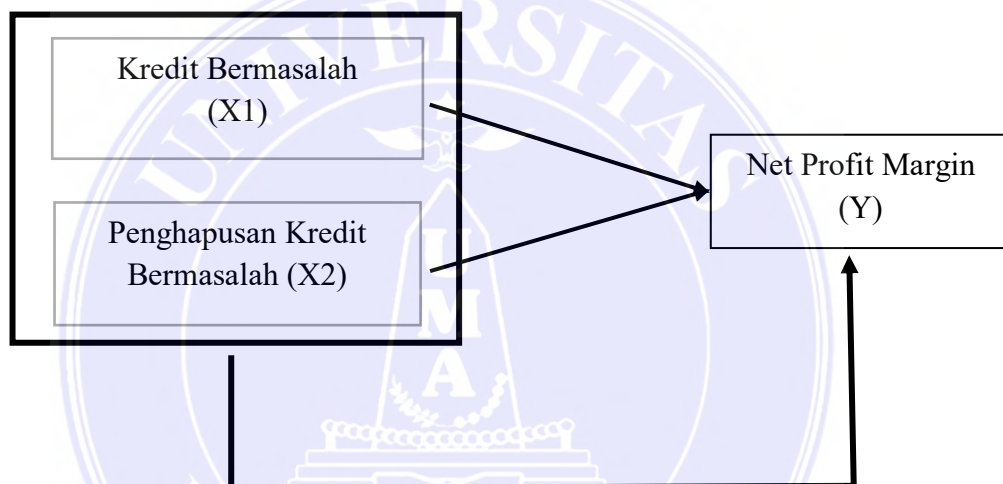
2.7. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2009 : 63), berpendapat bahwa Kerangka konseptual merupakan hubungan antar variabel yang akan diteliti tersebut dapat dijelaskan

melalui suatu model yang disebut dengan paradigma penelitian atau model penelitian.

Hubungan antar variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah sebagai variabel bebas terhadap Net Profit Margin sebagai variabel terikat.

Gambar II-1
Kerangka Konseptual



2.8. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:96), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan sementara penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis penelitian ini ialah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif Kredit Bermasalah terhadap Net Profit Margin

H2 : Terdapat pengaruh positif Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Net Profit Margin

H3 : Terdapat pengaruh secara simultan Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Net Profit Margin



BAB III

METODE PENELITIAN

2.4 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian digunakan untuk melihat hubungan pengaruh (sebab akibat), yaitu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah terhadap Net Profit Margin.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Net Profit Margin pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka penulis mengadakan penelitian pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2019 sampai dengan Januari 2021 dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019			2020			2021
		Okt	Nov	Des	Jun	Jul	Nov	Jan
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Pembuatan Proposal		■					
3.	Bimbingan Proposal			■				
4.	Seminar Proposal			■				
5.	Pengumpulan data dan analisis data					■		
6.	Penyusunan dan bimbingan Skripsi						■	
7.	Seminar Hasil						■	
8.	Sidang Meja Hijau							■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80).

Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data kredit bermasalah, penghapusan kredit bermasalah dan data laporan keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Bila populasi sangat besar, dan peneliti tidak akan mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi itu, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2011).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Kredit Bermasalah, Penghapusan Kredit Bermasalah dan data laporan keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015–2019.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data laporan keuangan yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia, maupun yang tercatat dalam laporan tahunan perusahaan. Data laporan keuangan yang akan digunakan di penelitian ini yaitu laporan laba rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan dalam periode 2015-2019.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan sahamok.com, data yang meliputi laporan keuangan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan pada perusahaan Bank Umum yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan adalah Net Profit Margin. Variabel bebas yang digunakan ada dua, yaitu Kredit Bermasalah dan Penghapusan Kredit Bermasalah.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2016:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Net Profit Margin, yaitu mengukur perbandingan laba bersih pada sebuah perusahaan dengan penjualan bersihnya.

2. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiono, 2016:39). Variabel bebas yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu Kredit Bermasalah adalah sebuah kredit yang tidak dapat lagi untuk ditagih dari nasabah. Penghapusan Kredit Bermasalah adalah penghapus bukuan atau mengeluarkan rekening aset yang tidak produktif seperti kredit yang sudah tidak dapat lagi untuk ditagih.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala	Instrumen
Kredit Bermasalah (X1)	Variabel Bebas	$\frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$	Rasio	Catatan Atas Laporan Keuangan
Penghapusan Kredit Bermasalah (X2)	Variabel Bebas	Nominal Disederhanakan	Rasio	Catatan Atas Laporan Keuangan
Net Profit Margin (Y)	Variabel Terikat	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Operasional Income}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Laba Rugi

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dari Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berupa data laporan keuangan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016), statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum, standar deviasi, dan range dari variabel-variabel yang diteliti.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang distribusinya normal atau mendekati normal.

Menurut (Sunyoto, 2016:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut: Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2013:105) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini menegindikasikan adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih dari independen.

Multikolinieritas juga dapat dilihat dari:

- a. *Tolerance valued* lawannya
- b. *Variance Inflation Faktor*

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. *Tolerance value* < 0,10 atau $VIF > 10$: terjadi multikolinieritas.
- b. *Tolerance value* > 0,10 atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya suatu autokorelasi dengan cara uji Durbin – Watson (DW test) (Ghozali 2009:99-100). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$

Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$D1 \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d1 < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - d1$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak Ditolak	$Du < d < 4 - du$

3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Non Performing Loan (X1) dan Penghapusan Kredit Bermasalah (X2) terhadap variabel dependen yaitu Net Profit Margin (Y). Menurut Sugiyono (2010:277) "Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)". Model Analisis Regresi Berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Net Profit Margin

X₁ = Kredit Bermasalah

X₂ = Penghapusan Kredit Bermasalah

A = Konstanta

b₁ b₂ = Koefisien regresi untuk variabel

e = faktor pengganggu atau standar eror

3.6.4. Uji Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data diatas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam tabel dan angka metode statistik sebagai berikut :

1. Uji Parsial (Uji t)

Dalam pengujian Parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dalam penerimaan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < alpha (0,05) dan searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai sig > alpha (0,05) dan tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis ditolak.

Selain itu uji parsial ini bisa juga dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$.

2. Uji Simultan(Uji F)

Uji nilai F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan. Jika nilai sig <

0,005 maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 3) Level of signifikan = 5% (0,05).
- 4) Menentukan nilai $F_{hitung} =$

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{\left(\frac{1-R^2}{N-K}\right)}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi ganda.

F_h : F hitung.

K : jumlah variabel bebas.

N : jumlah sampel yang dipakai.

- 5) Kriteria Pengujian:

- a. Jika tingkat signifikan (P-Value) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak ($\alpha = 0,05$).
- b. Jika tingkat signifikansi (P-Value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima ($\alpha = 0,05$).

3. Uji Koefisien Determinasi

Ukuran statistik yang dapat menggambarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain adalah koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Koefisien determinasi diberikan dengan simbol (r^2) dan koefisien korelasi diberikan simbol r . Koefisien determinasi yaitu salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah adanya hubungan pengaruh antara dua variabel. Koefisien determinasi (r^2) dari hasil regresi sederhana menunjukkan tingkat kejelasan yang dapat diberikan oleh model tersebut terhadap perubahan variabel dependen. Secara umum nilai r^2 terletak pada nilai 0 sampai dengan 1 ($0 < r^2 < 1$). Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sebaliknya, jika semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah ditampilkan di tampilan di bab IV, yang sudah diolah dengan program SPSS versi 23, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa :

1. Variabel Kredit Bermasalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia.
2. Variabel Penghapusan Kredit Bermasalah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia.
3. Variabel kredit bermasalah dan penghapusan kredit bermasalah menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap net profit margin. Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil uji simultan (Uji F) dimana hasil F hitung memiliki nilai sebesar 4,087 sedangkan F tabel sebesar 3,34 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0.028 < 0.05$. Sesuai dengan kaidah pengujian pengaruh secara simultan (uji F).

5.2 Saran

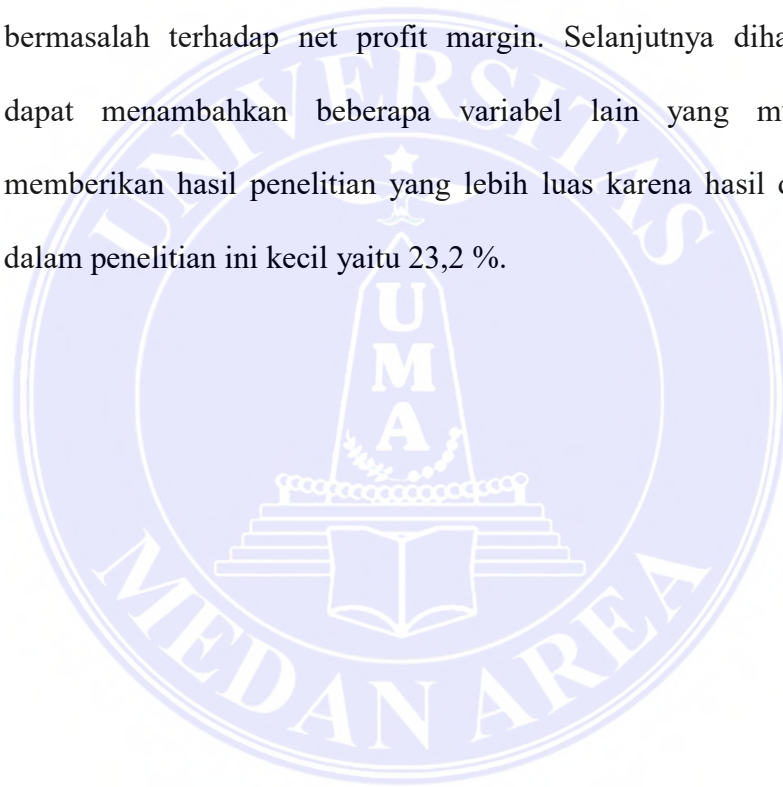
Setelah menyelesaikan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus lebih optimal dalam mengelola kredit yang diberikan ke masyarakat dalam bentuk mensyaratkan apakah masyarakat itu mampu mengembalikan kreditnya, guna untuk memperkecil nilai kredit macet.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau pedoman bagi yang ingin meneliti tentang pengaruh kredit bermasalah dan penghapusan kredit bermasalah terhadap net profit margin. Selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan beberapa variabel lain yang mungkin dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas karena hasil determinannya dalam penelitian ini kecil yaitu 23,2 %.



DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Arfan, Lili, Putri, Ikhsan, Kusmilawati, Hasbiana. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. BBC. No . 43 Medan.
- Darmawi, H. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua, Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Fitriana, Putri Dian. 2015. *Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Net Profit Margin Pada PD BPR Bank Daerah Karanganyar*.
- Haryani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Cetakan Kedelapan. PT. Kharisma Putra Utama. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Kuncoro, Mudrajat. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Lapoliwa, N. dan Daniel S Kuswandi. 2000. *Akuntansi Perbankan*. Institut Bankir Indonesia. Jakarta.
- Mangani, Ktut Silvanita. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Pertama. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Marganingsih, Elizabeth Tri Rejeki. 2008. *Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus Pada PT Bank DKI*.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke Empat. Liberty. Yogyakarta.

- Rahmadiansyah, Raden Cahya. 2012. *Pengaruh Kredit Bermasalah (Non Performing Loan) dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Net Profit Margin (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Rahman, Hasanuddin. 1998. *Aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan Di Indonesia*. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutojo, Siswanto. 1997. *Manajemen Terapan Bank*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

LAMPIRAN 1 : Data Variabel Penelitian

Tabel IV.1

Perhitungan Net Profit Margin

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Net Profit Margin		
			LB	LO	NPM
1	Bank BRI	2015	25.411.000.000.000	31.959.000.000.000	79.51%
		2016	26.228.000.000.000	33.965.000.000.000	77.22%
		2017	29.044.000.000.000	36.806.000.000.000	78.91%
		2018	32.418.000.000.000	41.726.000.000.000	77.69%
		2019	34.414.000.000.000	43.432.000.000.000	79.23%
2	Bank Mandiri	2015	20.446.829.000.000	26.369.430.000.000	77.53%
		2016	40.345.048.000.000	18.612.727.000.000	216.76%
		2017	23.321.035.000.000	27.169.751.000.000	85.83%
		2018	25.851.937.000.000	33.905.797.000.000	76.24%
		2019	28.455.592.000.000	36.451.514.000.000	78.06%
3	Bank Danamon	2015	2.469.000.000.000	3.819.376.000.000	64.64%
		2016	2.792.722.000.000	4.934.212.000.000	56.59%
		2017	3.828.097.000.000	5.585.514.000.000	68.53%
		2018	4.107.068.000.000	5.158.037.000.000	79.62%
		2019	4.240.671.000.000	3.273.520.000.000	129.54%
4	Bank Bukopin	2015	427.000.000.000	635.000.000.000	67.24%
		2016	176.490.000.000	476.571.000.000	37.03
		2017	135.901.000.000	121.583.000.000	111.77%
		2018	189.970.000.000	144.887.000.000	131.11%
		2019	216.749.000.000	96.698.000.000	224.15%
5	Bank BNI	2015	9.140.532.000.000	11.412.081.000.000	80.09%
		2016	11.410.196.000.000	14.229.332.000.000	80.18%
		2017	13.770.592.000.000	17.222.663.000.000	79.95%
		2018	15.091.765.000.000	19.599.399.000.000	77.00%
		2019	15.508.583.000.000	19.486.623.000.000	79.58%
6	Bank CIMB Niaga	2015	856.135.000.000	1.262.663.000.000	67.80%
		2016	1.874.879.000.000	2.477.810.000.000	75.66%
		2017	2.977.738.000.000	4.106.571.000.000	72.51%
		2018	3.482.428.000.000	4.794.343.000.000	72.63%
		2019	3.912.185.000.000	5.292.747.000.000	73.91%

Tabel IV.2
Perhitungan Kredit Bermasalah

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	KREDIT BERMASALAH		
			KM	TK	NPL
1	Bank BRI	2015	11.380.718.000.000	564.480.538.000.000	2.02%
		2016	13.117.282.000.000	643.470.975.000.000	2.04%
		2017	15.147.081.000.000	718.982.668.000.000	2.11%
		2018	17.594.339.000.000	814.552.767.000.000	2.16%
		2019	22.988.697.000.000	877.431.193.000.000	2.62%
2	Bank Mandiri	2015	11.930.000.000.000	536.030.000.000.000	2.22%
		2016	23.441.000.000.000	592.619.000.000.000	3.96%
		2017	22.234.000.000.000	644.257.000.000.000	3.45%
		2018	3.762.120.000.000	767.761.095.000.000	0.49%
		2019	7.014.512.000.000	855.846.844.000.000	0.81%
3	Bank Danamon	2015	3.895.000.000.000	129.367.000.000.000	3.01%
		2016	3.735.000.000.000	122.385.000.000.000	3.05%
		2017	3.412.000.000.000	124.766.000.000.000	2.73%
		2018	3.656.000.000.000	134.519.000.000.000	2.71%
		2019	4.182.000.000.000	141.460.000.000.000	2.95%
4	Bank Bukopin	2015	1.875.472.000.000	66.043.142.000.000	1.83%
		2016	2.356.875.000.000	68.340.000.000.000	3.44%
		2017	4.658.494.000.000	70.480.000.000.000	6.60%
		2018	3.090.427.000.000	60.053.262.000.000	5.14%
		2019	3.058.658.000.000	62.987.990.000.000	4.85%
5	Bank BNI	2015	5.138.759.000.000	326.105.149.000.000	1.57%
		2016	9.211.661.000.000	393.275.392.000.000	2.34%
		2017	7.234.126.000.000	441.313.566.000.000	1.63%
		2018	5.001.135.000.000	512.778.497.000.000	0.97%
		2019	7.224.831.000.000	556.770.947.000.000	1.29%
6	Bank CIMB Niaga	2015	6.633.404.000.000	169.958.838.000.000	3.90%
		2016	6.894.089.000.000	171.983.359.000.000	4.00%
		2017	6.827.250.000.000	177.807.766.000.000	3.83%
		2018	5.760.517.000.000	182.364.079.000.000	3.15%
		2019	5.324.556.000.000	188.177.510.000.000	2.82%

Tabel IV.3
Penghapusan Kredit Bermasalah

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PENGHAPUSAN KREDIT		
			KHB	1/1.000.000.000.000	PKB
1	Bank BRI	2015	7.815.170.000.000	1.000.000.000.000	7.81
		2016	8.473.450.000.000	1.000.000.000.000	8.47
		2017	9.548.619.000.000	1.000.000.000.000	9.54
		2018	12.558.984.000.000	1.000.000.000.000	12.55
		2019	17.507.076.000.000	1.000.000.000.000	17.51
2	Bank Mandiri	2015	7.495.451.000.000	1.000.000.000.000	7.49
		2016	11.494.905.000.000	1.000.000.000.000	11.49
		2017	11.586.223.000.000	1.000.000.000.000	11.58
		2018	13.230.972.000.000	1.000.000.000.000	13.23
		2019	10.841.455.000.000	1.000.000.000.000	10.84
3	Bank Danamon	2015	3.426.298.000.000	1.000.000.000.000	3.42
		2016	3.512.722.000.000	1.000.000.000.000	3.51
		2017	3.188.645.000.000	1.000.000.000.000	3.18
		2018	2.815.605.000.000	1.000.000.000.000	2.81
		2019	3.563.668.000.000	1.000.000.000.000	3.56
4	Bank Bukopin	2015	139.874.000.000	1.000.000.000.000	0.13
		2016	354.592.000.000	1.000.000.000.000	0.35
		2017	915.317.000.000	1.000.000.000.000	0.91
		2018	505.692.000.000	1.000.000.000.000	0.50
		2019	363.488.000.000	1.000.000.000.000	0.36
5	Bank BNI	2015	2.466.105.000.000	1.000.000.000.000	2.46
		2016	3.183.585.000.000	1.000.000.000.000	3.18
		2017	9.395.944.000.000	1.000.000.000.000	9.39
		2018	7.834.572.000.000	1.000.000.000.000	7.83
		2019	6.021.334.000.000	1.000.000.000.000	6.02
6	Bank CIMB Niaga	2015	3.450.112.000.000	1.000.000.000.000	3.45
		2016	3.708.825.000.000	1.000.000.000.000	3.71
		2017	5.640.208.000.000	1.000.000.000.000	5.64
		2018	4.145.642.000.000	1.000.000.000.000	4.14
		2019	1.917.103.000.000	1.000.000.000.000	1.91

LAMPIRAN 2 : Hasil Uji Statistik dan Hipotesis

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	30	.49	6.60	2.7897	1.33479
PKB	30	.13	17.51	5.8990	4.52905
NPM	30	37.03	224.15	88.5503	40.12370
Valid N (listwise)	30				

Sumber data: Data sekunder diolah melalui SPSS 23

Hasil Uji Normalitas Residual

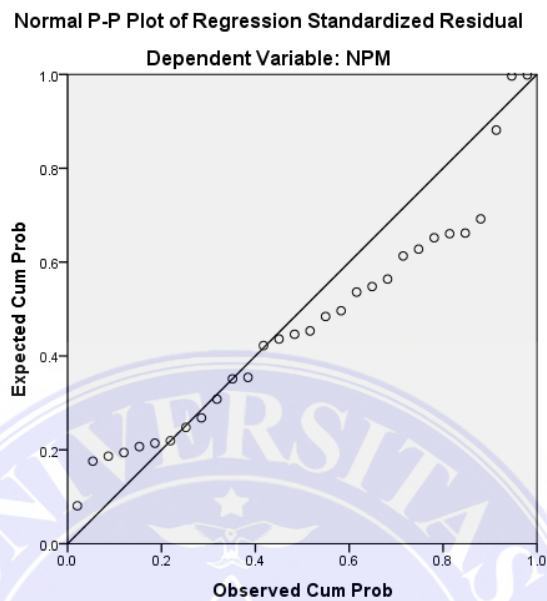
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	35.15376642
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.202
	Negative	-.134
Test Statistic		.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber data: Data sekunder diolah melalui SPSS 23

Gambar 4.1
Grafik P-Plot



Hasil Uji Multikolinieritas

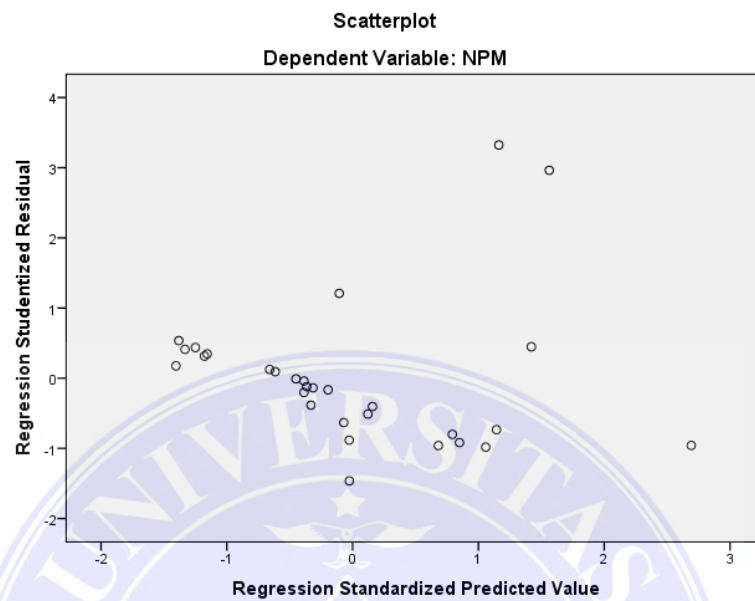
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.323	23.239		1.348	.189		
	NPL	16.285	5.702	.542	2.856	.008	.790	1.266
	PKB	2.000	1.681	.226	1.190	.244	.790	1.266

b. Dependent Variable: NPM

Sumber data: Data sekunder diolah melalui SPSS 23

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.176	36.43250	1.683

a. Predictors: (Constant), PKB, NPL

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS 23

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	31.323	23.239		1.348	.189		

NPL	16.285	5.702	.542	2.856	.008	.790	1.266
PKB	2.000	1.681	.226	1.190	.244	.790	1.266

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS 23

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardize	T	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		d			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1	(Constant)	31.323	23.239		1.348	.189		
	NPL	16.285	5.702	.542	2.856	.008	.790	1.266
	PKB	2.000	1.681	.226	1.190	.244	.790	1.266

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS 23

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10849.597	2	5424.799	4.087	.028 ^b
	Residual	35837.832	27	1327.327		
	Total	46687.429	29			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), PKB, NPL

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS 23

Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary^b


Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.176	36.43250	1.683

a. Predictors: (Constant), PKB, NPL

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS 23

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : /FEB.2/06.5/X/2020

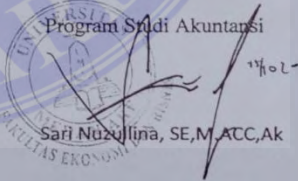
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a	: RODEARMA SILALAH
N P M	: 168330082
Program Studi	: Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul ” **Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Net Profit Margin Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 14 Oktober 2020
 A.n. Dekan
 Program Studi Akuntansi

 Sari Nuzulijana, SE, M, ACC, Ak